

Literature Review

Transformasi Kelas Ibu Hamil Melalui Inovasi Digital dan Pendekatan Psikologis: Sebuah *Systematic Literature Review***Hasta Sulistyaningrum¹, Febi Ratnasari², Dhea Ayunanda Astrieta Pradja³, Pipit Pitriani^{4*}, Yasinta Fay⁵**^{1,2,3,4,5} Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Yarsi pipitpitriani898@gmail.com

Submitted: 05 June 2026

Revised: 15 September 2026

Accepted: 22 September 2026

Abstract

Introduction: Maternal Class (MC) is an important prenatal education program that supports maternal knowledge and preparation for childbirth, but low participation and conventional, less interactive educational methods remain challenges. Integrating digital innovations and psychological approaches into MC may provide a more engaging and comprehensive strategy to strengthen clinical knowledge and psychological preparedness among pregnant women. Objectives: This study explores how integrating digital technology into MC can bolster clinical knowledge and psychological preparedness. Methods: Adopting a Systematic Literature Review (SLR) framework guided by PRISMA protocols, we analyzed a curated selection of 25 empirical research articles published from 2022 to 2025. Results: The synthesized data reveal that digital-based MC (including Motion Video Education and Android applications) and blended learning models outperform traditional approaches in strengthening knowledge retention. Additionally, psychological and physical interventions—specifically prenatal yoga and spousal support—demonstrated clear efficacy in lowering anxiety levels for primigravida mothers. Conclusion: By merging technological advancement with dedicated psychological care, MC can facilitate a more supportive and humane birthing journey.

Keywords: Maternal class; digital innovation; psychological readiness; clinical knowledge; systematic literature review

1. Pendahuluan

Kelas Ibu Hamil (KIH) merupakan sarana komunikasi dua arah yang krusial untuk pemetaan risiko dan peningkatan pengetahuan ibu mengenai kesehatan maternal. Program ini dirancang untuk membekali ibu dengan keterampilan menghadapi persalinan dan perawatan bayi. Meskipun KIH telah dijalankan secara masif, terdapat masalah berupa rendahnya motivasi ibu karena media edukasi yang dianggap kurang interaktif. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada hasil klinis dari metode ceramah menggunakan buku fisik. Terdapat *gap research* mengenai efektivitas media digital spesifik dan aktivitas fisik dalam satu kesatuan untuk mengatasi beban psikologis ibu hamil. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis komprehensif terhadap literatur mutakhir (2022–2025) yang secara khusus mengevaluasi penggunaan inovasi digital (seperti aplikasi Android khusus PiCCa dan media *Motion Video Education*) serta intervensi psikofisik (seperti prenatal yoga dan pendampingan suami) dalam KIH yang belum banyak disintesis secara berfokus dalam tinjauan sistematis sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji dampak KIH terhadap pengetahuan pencegahan *stunting* dan deteksi dini risiko kehamilan. Perbedaannya, penelitian ini membandingkan secara tajam hasil penelitian antara media konvensional dengan media digital dalam efektivitas retensi informasi serta kesiapan psikologis ibu. Fokus utama studi ini ialah

membuktikan efektivitas kombinasi inovasi digital dan pendekatan psikologis dalam KIH guna memberikan rekomendasi model KIH yang adaptif bagi praktisi kebidanan.

2. Metode

2.1. Desain Penelitian dan Strategi Pencarian

Penelitian Penelitian ini menggunakan desain *Systematic Literature Review* (SLR) yang disusun mengikuti panduan standar PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pencarian literatur dilakukan secara elektronik pada basis data *Google Scholar*. Pemilihan *Google Scholar* didasari atas pertimbangan metodologis untuk menjangkau secara luas publikasi jurnal kebidanan dan kesehatan masyarakat di Indonesia yang terindeks SINTA, mengingat pelaksanaan KIH memiliki karakteristik konteks lokal yang khas. Kata kunci pencarian yang digunakan dikombinasikan dengan operator Boolean (AND/OR), meliputi: ("Kelas Ibu Hamil" OR "Maternal Class") AND ("Inovasi Digital" OR "Aplikasi" OR "Video") AND ("Kesehatan Mental" OR "Kecemasan" OR "Psikologis"). Publikasi dibatasi pada rentang tahun 2022 hingga 2025 untuk menjamin keaktualan data.

2.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

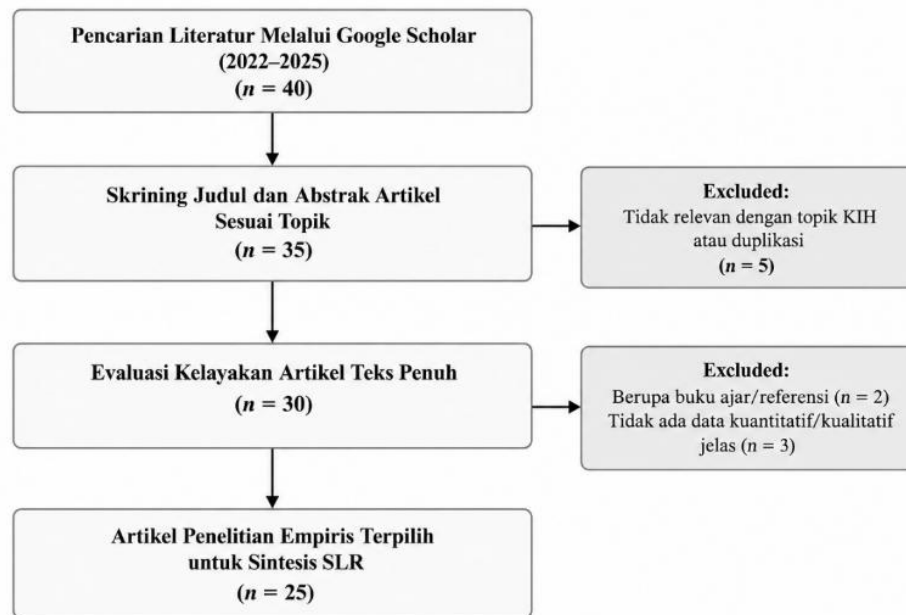
Untuk menjaga kualitas dan relevansi analisis, penetapan kriteria pemilihan studi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi meliputi: artikel merupakan penelitian empiris (*original research article*) yang diterbitkan di jurnal ilmiah bertelaah sejawat (*peer-reviewed*) pada rentang tahun 2022–2025; berfokus pada intervensi Kelas Ibu Hamil, media edukasi digital/MVE, atau aspek kesehatan psikologis/dukungan suami; menyajikan metode dan hasil kuantitatif, kualitatif, atau eksperimental yang jelas; dan naskah tersedia dalam teks penuh (*full-text*) dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Kriteria Eksklusi meliputi artikel berupa surat kepada editor, ulasan editorial, opini, atau dokumen abstrak saja; buku ajar, buku referensi, atau modul pelatihan tanpa laporan data penelitian empiris terpisah (dikeluarkan untuk menjaga validitas sintesis SLR); publikasi sebelum tahun 2022.

2.3. Penilaian Kualitatif dan Bobot Bukti (*Quality Assessment*)

Kekuatan bukti dari setiap artikel dievaluasi menggunakan kriteria kelayakan metodologis (mencakup kejelasan desain penelitian, kecukupan ukuran sampel, validitas instrumen pengukuran pengetahuan/kecemasan, dan signifikansi statistik nilai *p*). Artikel dengan desain eksperimental (*Quasi-Experiment*, RCT) dan *Research & Development* (R&D) berbobot tinggi diberi bobot pembuktian lebih kuat dalam menentukan efektivitas intervensi dibandingkan studi deskriptif.

2.4. Diagram Alir Seleksi Studi (*PRISMA Flowchart*)

Diagram Alir Seleksi Studi (*PRISMA Flowchart*)



Gambar 1. Diagram Alir Seleksi Studi (*PRISMA Flowchart*)

3. Hasil

Berdasarkan sintesis komprehensif terhadap 25 artikel penelitian empiris terpilih, hasil analisis dikelompokkan ke dalam empat kluster utama



Gambar 2. Sintesis Kluster Temuan SLR

3.1.Efektivitas Inovasi Digital dan Media Motion Video Education (MVE)

Studi berbasis R&D dan *Quasi-Experiment* (seperti Hernawati, 2025; Lestari dkk., 2022; Maratun dkk., 2022) secara konsisten membuktikan bahwa penggunaan aplikasi Android (misalnya PiCCa) dan media audio-visual interaktif (MVE) menghasilkan peningkatan skor pengetahuan kognitif (deteksi dini risiko, pencegahan *stunting*, dan penanganan anemia) yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$) dibandingkan penggunaan media cetak konvensional (buku KIA cetak).

3.2.Fleksibilitas Metode Pembelajaran Hybrid (*Blended Learning*)

Penerapan model *blended learning* (kombinasi sesi *online* dan *offline*) (Ningsih dkk., 2025; Lestari dkk., 2022) mengatasi hambatan geografis dan keterbatasan waktu ibu. Metode ini terbukti meningkatkan angka kepatuhan partisipasi ibu hingga 22,8%.

3.3.Dampak Intervensi Psikofisik (Prenatal Yoga dan Relaksasi)

Artikel yang mengevaluasi aspek psikologis (Putri dkk., 2022; Heryanti dkk., 2022; Barutu dkk., 2023) menunjukkan bahwa integrasi latihan fisik terpadu (seperti prenatal yoga) dalam KIH secara nyata mereduksi kecemasan pra-persalinan dan skor stres pada ibu primigravida trimester III.

3.4.Peran Kunci Dukungan Suami

Analisis lintas-studi kuantitatif (Maineny & Endang, 2022; Yulita & Delyka, 2023) mengonfirmasi adanya hubungan positif antara keterlibatan aktif suami dalam sesi KIH dengan tingkat kecemasan ibu yang lebih rendah serta peningkatan kesiapan mental menghadapi persalinan alami.

3.5. Ringkasan Ekstraksi Data Literatur

Tabel 1. Matriks Ekstraksi Data Literatur Terpilih (25 Artikel Penelitian Empiris)

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Sintetis Utama
1	Putri, N. R., dkk. (2022)	<i>Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan</i>	<i>Systematic Review (PRISMA)</i>	Menurunkan tingkat stres, ketakutan, dan nyeri dibandingkan ibu yang tidak mengikuti kelas.
2	Malia, A., dkk. (2022)	<i>Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting</i>	Survei Deskriptif	Sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki pemahaman ibu mengenai stunting.
3	Satriyandari, Y., & Estri, B. A. (2024)	<i>IBM Pendampingan Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu & Janin</i>	Pengabdian Masyarakat	Peningkatan pengetahuan signifikan dari kategori kurang/cukup menjadi cukup/baik setelah penyuluhan.
4	Aditya, R., dkk. (2023)	<i>Upaya Pencegahan Stunting Melalui Kelas Ibu Hamil dan Demo Masak</i>	<i>Pre-test & Post-test Questionnaire</i>	Meningkatkan pengetahuan dan sikap nutrisi; 80% peserta masuk kategori baik.
5	Azulla, S., & Yulian, V. (2023)	<i>Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu dan Anak</i>	<i>Literature Review</i>	Berpengaruh positif terhadap pengetahuan; media video menjadi faktor pendukung utama.
6	Kusumadewi, R. R., dkk. (2024)	<i>Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Stunting</i>	Penelitian Analitik (<i>One group pre-post test</i>)	Berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,001$).
7	Rosilawati, R., & Khairiah, R. (2023)	<i>Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Resiko Kehamilan</i>	Eksperimen (<i>Purposive sampling</i>)	Terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan rata-rata pengetahuan deteksi dini risiko kehamilan.
8	Nuurjannah, F. A., dkk. (2024)	<i>Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Melalui Pengelolaan Kelas Ibu Hamil</i>	Pengabdian Masyarakat	Sarana belajar kelompok efektif untuk kesiapsiagaan menghadapi komplikasi kehamilan.
9	Febriyanti, M., dkk. (2023)	<i>Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi</i>	Pengabdian Masyarakat	Efektif meningkatkan pengetahuan secara terkoordinasi mengenai pencegahan risiko tinggi.
10	Lestari, D., dkk. (2022)	<i>Efektivitas Kelas Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19</i>	<i>Quasi-Experimental</i>	Pelaksanaan empat kali pertemuan secara signifikan meningkatkan pengetahuan kesehatan ibu dan anak.
11	Heryanti, dkk. (2022)	<i>Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan</i>	Observasional Analitik (<i>Cross-sectional</i>)	Berhubungan signifikan dengan penurunan kecemasan pada primigravida trimester III.
12	Maineny & Endang (2022)	<i>Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Partisipasi Kelas Ibu Hamil</i>	Analitik (<i>Cross-sectional</i>)	Umur, pendidikan, paritas, dan dukungan suami berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu.

13	Desysusanti & Wati (2024)	<i>Pendidikan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan</i>	<i>Pre-experiment</i>	Ada pengaruh signifikan pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan.
14	Yulita & Delyka (2023)	<i>Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil</i>	Kuantitatif (<i>Cross-sectional</i>)	Dukungan suami meningkatkan partisipasi dan membantu ibu mengenali masalah kehamilan lebih dini.
15	Barutu, dkk. (2023)	<i>Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida</i>	Kuantitatif	Memberikan pemahaman yang mengubah perilaku dan menurunkan kecemasan persalinan.
16	Lestari (t.t)	<i>Partisipasi Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil di Indonesia</i>	<i>Literature Review</i>	Partisipasi masih rendah; dipengaruhi faktor pengetahuan, sikap, ekonomi, dan motivasi.
17	Bahriah, dkk. (2022)	<i>Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya</i>	Kuantitatif (<i>Cross-sectional</i>)	Efektif meningkatkan kewaspadaan terhadap tanda bahaya (perdarahan dan nyeri perut).
18	Maratun, dkk. (2022)	<i>Pengembangan Media Motion Video Education (MVE) untuk Pengetahuan Anemia</i>	R&D (<i>Research & Development</i>)	Media video animasi (MVE) lebih efektif dibanding media konvensional dalam edukasi anemia.
19	Ningsih, dkk. (2025)	<i>Pemberdayaan Ibu Hamil Melalui Program Kelas Ibu Hamil SAIBATIN</i>	<i>Hybrid (Online & Offline)</i>	Metode <i>blended learning</i> meningkatkan pengetahuan 22,8% dan menghasilkan luaran booklet yoga.
20	Aisyah, dkk. (2023)	<i>Kelas Ibu Hamil Sebagai Media Komunikasi Tenaga Kesehatan dan Ibu</i>	Kualitatif Deskriptif	Berfungsi sebagai media pertukaran informasi dua arah untuk pemetaan risiko.
21	Kurniawati, T., Agustina, R., Elliana, D., & Hapsari, D. T. (2026)	Pendampingan Bidan dalam Pelayanan Persalinan Bersih dan Aman	Pre-experimental (one-group pretest-posttest)	Pengetahuan kategori tinggi naik jadi 100% dan tingkat kompetensi peserta naik dari 60% menjadi 100%
22	Lestari, Y. P. & Friscila, I. (2023)	<i>Prenatal Yoga terhadap Tingkat Kesehatan Mental Ibu Hamil</i>	Eksperimen (<i>Posttest-only Control Design</i>)	<i>Prenatal yoga</i> secara signifikan menurunkan kecemasan ($p=0,002$) dan depresi ($p=0,007$) pada ibu hamil, sehingga menjaga kesehatan mental tetap dalam kategori normal.
23	Sari, I. P., Sintarowati, N., Agustina, R., & Wahyuningsih, R. (2025)	Asuhan Keperawatan Maternitas dengan Post Sc: Intervensi Mobilisasi Dini (ROM) di RSUD Kajen	Studi kasus deskriptif (<i>pre & post intervention</i>) pada 3 pasien post-SC	Mobilisasi dini (ROM) bertahap menurunkan skala nyeri dari 7–8 menjadi 1–3 serta meningkatkan kemampuan mobilitas fisik (miring ke duduk dan berjalan)

24	Hernawati, E. (2025)	<i>Pengembangan Kelas Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Android</i>	<i>Quasi-Experimental Study</i>	Aplikasi digital secara signifikan meningkatkan skor pengetahuan dan sikap dibanding metode konvensional.
25	Lestari, A. T. B., dkk. (2022)	<i>Implementasi Aplikasi PiCCa pada Kelas Ibu Hamil</i>	<i>R&D (Research & Development)</i>	Aplikasi mempermudah ibu dan lebih interaktif dibandingkan buku KIA fisik.

Sumber: Data olahan penelitian 2025

4. Pembahasan

4.1. Peran Inovasi Digital dan Media Interaktif dalam Transformasi KIH

Pemanfaatan inovasi teknologi terbukti mengubah lanskap retensi informasi klinis para peserta KIH secara signifikan. Keterbatasan media konvensional berbasis buku cetak KIA yang cenderung monoton dan searah kini dapat diatasi melalui integrasi media *Motion Video Education* (MVE) dan aplikasi berbasis Android seperti PiCCa (Hernawati, 2025; Lestari dkk., 2022; Maratun dkk., 2022). Stimulasi visual dinamis serta fitur pemantauan mandiri dalam aplikasi digital tidak hanya meningkatkan keterlibatan aktif ibu, tetapi juga terbukti meningkatkan kepatuhan partisipasi hingga 22,8% melalui model pembelajaran *hybrid/blended learning* (Ningsih dkk., 2025). Hal ini membuktikan bahwa inovasi digital merupakan instrumen krusial dalam mendorong retensi pengetahuan klinis ibu hamil mengenai deteksi dini risiko dan pencegahan stunting.

4.2. Integrasi Pendekatan Psikofisik dan Dukungan Psikologis Pasangan

Selain penguatan kognitif, temuan tinjauan ini menggarisbawahi krusialnya pemenuhan kebutuhan kesehatan mental ibu hamil yang sering terabaikan dalam KIH konvensional. Kombinasi edukasi antenatal dengan intervensi psikofisik—khususnya *prenatal yoga* dan teknik relaksasi—secara nyata mampu mereduksi skor kecemasan pra-persalinan dan depresi pada ibu primigravida trimester III (Barutu dkk., 2023; Heryanti dkk., 2022; Lestari & Friscila, 2023; Putri dkk., 2022). Di samping itu, keterlibatan aktif suami dalam ruang diskusi KIH bertindak sebagai faktor penguat psikologis (*psychological buffer*) yang meningkatkan kesiapan mental ibu dalam menghadapi persalinan alami (Maineny & Endang, 2022; Yulita & Delyka, 2023). Intervensi terpadu ini membuktikan bahwa modernisasi KIH berbasis digital tetap berpijak pada hakikat sentuhan humanis dan psikologis asuhan kebidanan.

4.3. Implikasi Praktis bagi Pelayanan Kebidanan

Hasil tinjauan ini memberikan implikasi praktis bagi bidan dan pengelola fasilitas kesehatan primer:

- Model Klaster Pembelajaran Adaptif: Bidan direkomendasikan untuk mentransisikan KIH dari ceramah searah menjadi model *hybrid* (materi teori diakses via aplikasi/video, sedangkan sesi tatap muka difokuskan pada praktik yoga dan simulasi persalinan).
- Integrasi Pasangan dalam Asuhan Antenatal: Fasilitas pelayanan kesehatan perlu merancang jadwal KIH yang ramah bagi kehadiran suami guna memperkuat kesiapan mental pasangan menghadapi persalinan alami.

4.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

- a. Pencarian literatur dibatasi pada basis data *Google Scholar*, sehingga berpotensi melewatkan artikel internasional berindeks Scopus/PubMed yang tidak terjangkau dalam kata kunci bahasa Indonesia.
- b. Terdapat heterogenitas instrumen pengukuran kecemasan dan pengetahuan pada artikel yang disintesis, sehingga analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif tanpa meta-analisis kuantitatif.

5. Kesimpulan dan Saran

Transformasi Kelas Ibu Hamil melalui integrasi inovasi digital (aplikasi Android dan MVE) terbukti secara efektif mendongkrak retensi pengetahuan klinis ibu hamil. Sementara itu, penerapan pendekatan psikofisik (prenatal yoga) dan penguatan keterlibatan suami secara nyata mampu mereduksi kecemasan emosional pra-persalinan. Model KIH terpadu yang memadukan teknologi digital dan aspek psikologis memberikan kerangka kerja yang efektif untuk meningkatkan kesiapan fisik dan mental ibu hamil.

Fasilitator kebidanan di Puskesmas dan fasilitas kesehatan primer disarankan untuk mengadopsi media edukasi digital dan metode *hybrid* dalam pelaksanaan KIH. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji klinis acak (*Randomized Controlled Trial*) guna mengukur efektivitas penggunaan aplikasi digital prenatal secara spesifik terhadap skor kesiapan psikologis suami dalam pendampingan persalinan.

6. Daftar Pustaka

- Aditya, R., dkk. (2023). Upaya Pencegahan Stunting Ibu Hamil melalui Kelas Ibu Hamil dan Demo Masak di Puskesmas Alalak Selatan. *Ilung: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Aisyah, dkk. (2023). Kelas Ibu Hamil sebagai Media Komunikasi Tenaga Kesehatan dan Ibu Hamil. *Medium: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 11(2).
- Lestari, Y. P., & Friscila, I. (2023). Prenatal yoga terhadap tingkat kesehatan mental ibu hamil. *Media Informasi*, 19(1), 197–199.
- Azulla, S. & Yulian, V. (2023). Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 16(1).
- Bahriah, dkk. (2022). Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya. *Jurnal Ilmiah Umum Kesehatan*, 5(2).
- Kurniawati, T., Agustina, R., Elliana, D., & Hapsari, D. T. (2026). Pendampingan bidan dalam pelayanan persalinan bersih dan aman. *PHILANTHROPY: Journal of Philanthropy: The Journal of Community Service*, 4(2), 162–171.
- Barutu, dkk. (2023). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Kecemasan Ibu Primigravida. *JCP2S: Journal of Clinical Practices*, 2(1).
- Desysusanti & Wati. (2024). Pendidikan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1).
- Febriyanti, M., Suryati, & Astuti, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi melalui Kelas Ibu Hamil. *AMJPM: Ahmar Metropolitan Journal of Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Hernawati, E. (2025). Pengembangan Kelas Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Teknologi Berbasis Aplikasi Android. *Jurnal Inovasi Kesehatan*, 14(1).
- Heryanti, dkk. (2022). Kelas Ibu Hamil terhadap Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Keperawatan*, 14(1).

- Kusumadewi, R. R., dkk. (2024). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pencegahan Stunting. *Avicenna: Journal of Health Research*, 7(1).
- Sari, I. P., Sintarowati, N., Agustina, R., & Wahyuningsih, R. (2025). Asuhan Keperawatan Maternitas dengan Post Sc: Intervensi Mobilisasi Dini (ROM) di RSUD Kaje. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(4), 141–150.
- Lestari, A. T. B., Runjati, & Supriyana. (2022). Implementasi Aplikasi PiCCa (Pregnancy Class Center) pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Terapan*, 8(2).
- Lestari, D., dkk. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi COVID-19. *JPK: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2).
- Lestari. (2022). Partisipasi Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(1).
- Maineny & Endang. (2022). Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(4).
- Malia, A., dkk. (2022). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *JIB: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(2).
- Maratun, dkk. (2022). Pengembangan Media Motion Video Education (MVE) untuk Pengetahuan Anemia. *Gorontalo Journal of Health Studies*, 6(1).
- Ningsih, dkk. (2025). Pemberdayaan Ibu Hamil melalui Program Kelas Ibu Hamil SAIBATIN. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 17(2).
- Nuurjannah, F. A., Astuti, W., & Rahmawati, E. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Melalui Pengelolaan Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 6(1), 15–22.
- Putri, N. R., Amalia, R., & Kusmawati, I. I. (2022). Kelas Ibu Hamil terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review. *IJM: Indonesian Journal of Midwifery*, 5(1).
- Rosilawati, R. & Khairiah, R. (2023). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Deteksi Dini Risiko Kehamilan. *JM: Jurnal Medika*, 11(2).
- Satriyandari, Y. & Estri, B. A. (2024). IBM Pendampingan Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Janin. *Bemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Yulita & Delyka. (2023). Hubungan Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *JSM: Jurnal Syifa Sciences and Clinical Medicine*, 5(2)